

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Tahun :

2 0 1 9



Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Media :

Halaman : 1 & 5

Kompas Kalteng Pos Borneo News

Palangka Post Tabengan

Swiss Belinn Hotel Ngemplang Pajak

PANGKALAN BUN-Tim yustisi Pemkab Kotawaringin Barat (Kobar) beraksi. Menyasar para pengusaha perhotelan yang diduga mengemplang pajak. Kali ini Swiss-Belinn Hotel Pangkalan Bun menjadi tujuan mereka. Di depan bangunan hotel bintang tiga di Kota Manis—sebutan Kota Pangkalan Bun itu, terpaksa dipasang stiker dan spanduk, tanda bahwa hotel bertaraf internasional itu sedang tak beres dalam membayar kewajiban pajaknya.

► Baca: *Swiss ... Hlm 5*

PAJAK YANG DIDUGA TAK DIBAYAR

ITEM	NOMINAL
• Pajak hotel	Rp4 miliar
• Pajak restoran	Rp300 juta
• Pajak bangunan	Rp500 juta

TENTANG SWISS-BELIN HOTEL PANGKALAN BUN

- Klasifikasi : Hotel bintang tiga bertaraf internasional
Lokasi : Jalan A Yani, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kobar
- Fasilitas :
- 93 kamar
 - Tiga ruang pertemuan berfasilitas lengkap (setiap ruang mampu menampung 750 orang)
 - Restoran
 - Kolam renang
 - Spa
 - Internet

■ SWISS...

(sambungan dari hlm 1)

Stiker dan spanduk peringatan itu bertulis "Objek Pajak Ini Belum Melunasi Kewajiban Pajak Daerah". Pemasangan dilakukan di kawasan hotel yang terletak di Jalan A Yani, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan (Arsel). Ada stiker yang dipasang di depan pintu masuk hotel dan ada pula spanduk besar berwarna merah yang dipasang di depan plang nama hotel.

Tidak ada perlawanan dari pihak hotel tatkala tim yustisi yang terdiri dari Polri, Satpol PP, Dispenda,

kejaksaan, dan beberapa instansi melakukan pemasangan stiker dan spanduk di hotel dengan 93 kamar tersebut. Stiker itu sebagai tanda peringatan sekaligus sanksi sosial bagi hotel yang mengabaikan imbauan dan peringatan tertulis yang pernah disampaikan oleh Pemkab Kobar.

Berdasarkan catatan Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda), total tunggakan pajak hotel yang memiliki fasilitas spa, restoran, kolam renang, dan berbagai fasilitas lainnya itu, mencapai Rp5 miliar lebih.

Sekretaris tim yustisi, Molta

Dena mengatakan, apa yang dilakukan pihaknya itu merupakan upaya dan tindakan yang wajar dilakukan.

Sebab, pihak hotel tak pernah memberikan tanggapan untuk membayar kewajiban pajak yang selama ini diminta. Sebelum dilakukan tindakan ini, pemkab sudah berupaya berkomunikasi dengan pihak hotel baik secara lisan maupun pemberitahuan tertulis. Bahkan peringatan dan teguran dilayangkan beberapa kali. "Kami pasang spanduk seperti ini agar member sanksi moral, agar segera melunasi utang

Sambung...

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	1	9
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :

Halaman: 5

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

pajaknya. Harapan kami, dengan memasang spanduk dan stiker ini, memberikan dampak psikologis dan dampak sosial bagi pihak hotel," kata pria yang juga menjabat kepala Dispenda Kobar itu.

Sebagaimana informasi, Swiss-Belinn Hotel Pangkalan Bun sudah tidak membayar pajak selama puluhan tahun. Pajak yang tidak dibayarkan meliputi pajak hotel sekitar Rp4 miliar, pajak restoran Rp300 juta, dan pajak bangunan Rp500 juta. Selain itu, masih ada beberapa pajak lainnya yang dinominalkan mencapai Rp5.038.000.000.

Dengan adanya tindakan dari tim yustisi ini, Pemkab Kobar berharap pihak hotel segera melakukan pembayaran atas kewajibannya. Pemkab pun mewanti-wanti, apabila pihak hotel tak mengindahkan imbauan tersebut, maka akan ada tindak lanjut dari pemerintah setempat.

"Kami belum bisa menyampaikan tindakan apa akan dilakukan, karena ini semua ada tim, jadi harus berkoordinasi lebih lanjut. Kami lakukan upaya dan tindakan ini terlebih dahulu," ujarnya.

Sementara itu, Sales

Manager Swiss-Belinn Hotel Pangkalan Bun, Miftah Rizal mengaku, pihaknya belum bisa memberikan jawaban atau statement terkait masalah ini. Dikatakannya, terkait persoalan ini bukanlah kapasitasnya untuk memberikan jawaban.

Namun dipastikannya bahwa owner atau pemilik hotel akan datang sekaligus mengadakan pers rilis terkait persoalan ini. "Besok (hari ini, red) rencananya pimpinan dan pemilik akan datang dan mungkin akan menggelar jumpa pers," ucapnya singkat. (son/ce/ala)